

**Cafe Titik Nol Trawas
Ditinjau Dari Aspek Sumber Daya Manusia**

Helena Nisca Khisara^{1*}

Universitas Negeri Surabaya¹

*Alamat email penulis koresponden: Helena.21146@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kelayakan bisnis Cafe Titik Nol Trawas dari aspek sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan SDM yang efektif merupakan faktor penting dalam menciptakan keuntungan dan keberlangsungan bisnis, terutama dalam industri kuliner yang sangat bergantung pada kualitas pelayanan. SDM yang kompeten dan terlatih meningkatkan kualitas layanan, yang berdampak positif pada reputasi dan profitabilitas bisnis. Urgensi penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai manajemen waktu dan penjadwalan karyawan untuk meningkatkan efisiensi operasional, terutama selama jam sibuk. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi sistem penjadwalan yang optimal untuk menghindari biaya operasional yang tidak perlu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Cafe Titik Nol Trawas, Kelayakan bisnis, Kinerja, Pelatihan, Sumber Daya manusia .

PENDAHULUAN

Kajian kelayakan usaha menjadi hal yang penting diperhatikan sebelum memulai suatu bisnis. Keuntungan dan keberlangsungan usaha menjadi tujuan kajian kelayakan usaha dilakukan. Salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam kajian kelayakan bisnis adalah kajian terkait aspek sumber daya manusia (SDM), yang memiliki peran strategis untuk keberlangsungan bisnis. Peran sumber daya manusia sebagai bagian terpenting dalam mengelola usaha dibutuhkan dalam pengelolaan usaha kuliner termasuk cafe. Menjamunya trend minum kopi yang terjadi beberapa tahun terakhir. Kopi juga telah menjadi salah satu minuman populer di Indonesia. Mulai dari anak muda hingga orang tua menyukai minuman yang terkenal dengan warna hitam dan rasa pahit ini. Hal tersebut, tentu saja mendorong konsumsi kopi di dalam negeri sehingga jumlahnya cukup besar (Suryani, 2021). Masyarakat desa Duyung membuka bisnis cafe melalui BUMDES Cafe Titik Nol Trawas yang didirikan tahun 2023. Usaha yang relatif baru didirikan ini menghadapi beragam tantangan tidak hanya terkait dengan produk dan pelayanan, tetapi juga dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan SDM penting dilakukan mengingat kualitas pelayanan, keterampilan interpersonal, serta efisiensi operasional sangat bergantung pada kemampuan dan kesiapan SDM yang dimiliki oleh kafe tersebut (Sutrisno, 2021).

Penelitian tentang kelayakan sumber daya manusia (SDM) dalam bisnis kafe sangat penting, karena sektor ini sangat bergantung pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. SDM di Cafe Titik Nol Trawas memainkan peran kunci dalam menciptakan pengalaman pelanggan yang menyenangkan, yang dapat berdampak langsung pada reputasi dan profitabilitas bisnis. Menurut Mangkunegara (2021), dalam industri kuliner, SDM yang terlatih dengan baik dan memiliki keterampilan interpersonal yang tinggi dapat meningkatkan kualitas layanan, yang pada gilirannya akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan keuntungan bisnis.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya analisis mendalam mengenai kelayakan SDM dalam mendukung operasional Cafe Titik Nol yang optimal. Dalam hal ini,

manajemen waktu dan penjadwalan kerja karyawan menjadi aspek yang sangat krusial. Penelitian ini berfokus pada manajemen waktu dan penjadwalan SDM untuk meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam memastikan ketersediaan karyawan selama jam sibuk (misalnya waktu makan siang atau akhir pekan). Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sistem penjadwalan yang dapat mengoptimalkan jumlah karyawan yang diperlukan tanpa menambah biaya operasional yang tidak perlu. Hal ini relevan dengan pandangan Setiawan (2021), yang menyatakan bahwa pengelolaan penjadwalan yang efisien dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan dalam operasional usaha. Selain itu, analisis kelayakan bisnis dari aspek SDM perlu mempertimbangkan bagaimana Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mengelola konflik, dan membangun budaya organisasi yang baik. Dengan ini, Cafe Titik Nol Trawas dapat memastikan bahwa SDM yang dimilikinya mampu mendukung visi dan misi perusahaan serta berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan bisnis.

Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran peran SDM dalam kelangsungan usaha Cafe Titik Nol Trawas, serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi SDM demi keberhasilan jangka panjang unit usaha tersebut.

METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai aspek sumber daya manusia di Cafe Titik Nol Trawas. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek terkait manajemen SDM, seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan retensi karyawan.

2.2. Lokasi dan subjek penelitian

Lokasi : Penelitian dilakukan di Cafe Titik Nol Trawas, Jawa Timur.

Subjek penelitian : Karyawan cafe, manajemen, dan pemilik usaha akan menjadi subjek utama dalam penelitian ini.

2.3 Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara melalui kuisisioner untuk mendapatkan informasi terkait kelayakan usaha Cafe Titik Nol Trawas. Informan yang dijadikan narasumber informasi adalah: karywan, kepala desa serta pengurus BUMDES serta pengunjung Cafe Titik Nol Trawas.

Data Sekunder: Data tambahan diperoleh dari dokumen internal cafe, laporan keuangan, serta literatur dan studi sebelumnya yang relevan.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara mendalam dengan karyawan dan pngelola cafe titik nol Trawas untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan dan praktik SDM yang dijalankan.

Observasi: Mengamati langsung kegiatan operasional dan interaksi antar karyawan untuk memahami dinamika kerja di cafe.

Kuesioner:Menyebarkan kuesioner kepada karyawan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai kepuasan kerja, pelatihan, dan pengembangan. Kuesioner juga dibagikan kepada pengunjung ntuk mengetahui bagaimana pemgamalaman meraka terakait kunjungan ke cafe titik nol trawas.

2.5 Analisis Data

Analisis Kualitatif

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi akan ditabulasi dan diskripsikan untuk dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Manajemen Waktu dan Penjadwalan Karyawan

Penelitian ini menemukan bahwa penjadwalan yang tidak efisien menyebabkan ketidakseimbangan antara karyawan yang tersedia dan jumlah yang dibutuhkan pada jam-jam sibuk. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2021), yang menekankan pentingnya pengelolaan waktu yang efektif dalam operasional perusahaan. Penjadwalan yang buruk dapat meningkatkan biaya operasional dan mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Andriani (2020), yang menyatakan bahwa penjadwalan yang tidak tepat dapat mengurangi produktivitas dan kualitas layanan di industri kuliner.

Oleh karena itu, disarankan agar Cafe Titik Nol Trawas melakukan analisis lebih lanjut terhadap data kunjungan pelanggan dan menggunakan perangkat lunak manajemen SDM yang dapat membantu dalam merancang jadwal yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan operasional yang sebenarnya.

3.2 Kepuasan Kerja dan Pengembangan SDM

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa banyak karyawan merasa tidak puas dengan tingkat pelatihan yang mereka terima. Sebagai konsekuensinya, karyawan merasa bahwa mereka tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk memberikan pelayanan yang optimal. Hal ini mengarah pada penurunan kualitas layanan, yang berdampak langsung pada reputasi cafe titik nol trawas. Sutrisno (2021) menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan yang baik adalah salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, rekomendasi penelitian ini adalah agar Cafe Titik Nol Trawas mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang tidak hanya mencakup aspek teknis pekerjaan tetapi juga keterampilan interpersonal dan manajerial. Selain itu, perusahaan perlu menyediakan jalur karir yang jelas bagi karyawan agar mereka merasa lebih termotivasi dan memiliki prospek untuk berkembang di dalam organisasi.

3.3 Retensi Karyawan

Salah satu masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tingginya tingkat turnover karyawan di Cafe Titik Nol Trawas. Tingginya angka pergantian karyawan dapat berdampak negatif pada stabilitas operasional dan biaya perekrutan yang tinggi. Menurut Setiawan (2021), pengelolaan SDM yang baik tidak hanya mencakup rekrutmen dan pelatihan, tetapi juga mencakup upaya untuk meningkatkan retensi karyawan melalui kebijakan yang jelas dan lingkungan kerja yang mendukung.

Oleh karena itu, Cafe Titik Nol Trawas perlu memperhatikan aspek-aspek seperti penggajian yang kompetitif, pengaturan waktu kerja yang fleksibel, serta kesempatan untuk pengembangan karir yang lebih baik, untuk meningkatkan retensi karyawan dan mengurangi turnover.

3.4 Pola Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

1) Sistem penggajian

Sistem penggajian yang di berlakukan di Cafe Titik Nol meggunakan sistem bagi hasil yang akan dibayarkan setiap bulan dari hasil penjualan pada setiap bulannya. Cafe Titik Nol mengalokasikan labanya sebanyak 20% untuk pekerja, 25% di donasikan untuk membantu pemeliharaan masjid di lokasi setempat, 55% di alokasikan ke kas perkumpulan pemuda-pemudi.

2) Program Pelatihan

Program pelatihan bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan penguasaan keterampilan kerja, Untuk saat ini Cafe Titik Nol memberlakukan On The Job Training untuk pekerja baru, dan juga Cafe Titik Nol sudah beberapa kali membawa para pekerjanya untuk mengikuti pelatihan antara lain adalah pelatihan marketing, pelatihan inovasi produk, dll.

3) Pemeliharaan Tenaga Kerja

Dalam upaya memlihara dan memberi rasa aman bagi para pekerja, Cafe Titik Nol menerapkan pemberian jatah makan & minulm di setiap harinya bagi para pekerja agar bisa tetap optimal dalam melakukan pekerjaannya. Pada elemen pemberdayaan Sumber Daya Manusia Cafe Titik Nol telah melakukan beberapa upaya untuk pemberdayaan SDM. Hal itu dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan skill para pekerja, dan juga melakukan training bagi pekerja baru.

3.5. Persyaratan Pekerjaan Yang Dibutuhkan

1) Persyaratan Fisik Karyawan harus sehat jasmani dan rohani, dalam bisnis ini memerlukan kesehatan fisik yang baik dan sesuai standar yang diharapkan

2) Persyaratan Demografi Cafe Titik Nol hanya mempekerjakan SDM yang berdomisili di Desa Duyung

3) Persyaratan Usia Karyawan harus sudah memasuki usia produktif untuk bekerja sehingga sudah memilii kematangan secara mental dan emosional. Cafe Titik Nol tidak memiliki persyaratan spesifik bagi calon pekerja, yang menjadi patokan mereka adalah pekerja di usia yang optimal, memiliki kemampuan fisik yang optimal untuk bekerja, dan kematangan daya pikir yang sangat berpengaruh dalam segala aspek pekerjaan seperti kecekatanan, profesionalitas, dan produktivitas kerja. Meskipun begitu Cafe Titik Nol tetap tidak bisa melakukan perencanaan SDM dengan baik dikarenakan tidak adanya prosedur atau persyaratan yang jelas terkait pekerja yang di butuhkan

3.6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Cafe Titik Nol belum memiliki penanggulangan resiko bahaya yang ada dan kurangnya alat untuk menjamin keselamatan kerja. Secara keseluruhan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan suatu langkah dan upaya untuk menciptakan perlindungan serta keamanan dari risiko kecelakaan dan bahaya, baik secara fisik, mental, maupun emosional bagi pekerja, perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Jadi, keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya berkaitan dengan masalah fisik bekerja tetapi juga mental, psikologis, dan emosional. Penerapan K3 sangat penting bagi setiap orang yang terlibat dalam suatu pekerjaan atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Perusahaan-perusahaan di Indonesia juga sudah menerapkan K3 untuk melindungi para pekerjanya dan mencegah atau menurunkan terjadinya kecelakaan kerja. K3 juga bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, serta meminimalisir anggaran akibat kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil observasi kami Cafe Titik Nol perlu memperhatikan lagi terkait

material bangunan yang digunakan serta perlu melakukan maintainance berkala pada alat-alat produksi yang digunakan, pemberian edukasi kepada pekerja terkait K3 juga penting agar semua pekerja menegetahui prosedur K3 yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan sumber daya manusia (SDM) di Cafe Titik Nol Trawas dalam mendukung kelancaran operasional dan kesuksesan jangka panjang usaha tersebut. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada pengelolaan SDM yang meliputi manajemen waktu dan penjadwalan kerja, pengembangan dan pelatihan karyawan, tingkat kepuasan kerja, serta upaya untuk mengurangi tingkat turnover yang tinggi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini berusaha mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di Cafe Titik Nol Trawas dan memberikan rekomendasi strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan di Cafe tersebut. Penelitian ini menguji hipotesis bahwa penerapan sistem manajemen waktu dan penjadwalan yang lebih efisien, program pelatihan yang lebih efektif, serta kebijakan pemberdayaan SDM yang lebih baik dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas karyawan, kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas usaha. Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis tersebut, karena ditemukan bahwa penjadwalan yang tidak efisien pada jam-jam sibuk menyebabkan ketidakseimbangan antara jumlah karyawan yang tersedia dan kebutuhan operasional, yang pada gilirannya meningkatkan biaya operasional dan menurunkan kualitas layanan. Selain itu, ditemukan bahwa karyawan merasa kurang puas dengan tingkat pelatihan yang diberikan, sehingga kemampuan mereka untuk memberikan pelayanan optimal terbatas. Tingginya tingkat turnover karyawan juga menjadi masalah signifikan, yang berdampak pada stabilitas operasional dan meningkatnya biaya rekrutmen.

Dalam hal ini, inovasi yang dihasilkan oleh penelitian ini meliputi solusi berbasis teknologi dalam pengelolaan penjadwalan SDM. Penelitian merekomendasikan agar Cafe Titik Nol Trawas mulai menggunakan perangkat lunak manajemen SDM untuk merancang jadwal yang lebih fleksibel dan berbasis data, yang dapat menyesuaikan jumlah karyawan dengan pola kunjungan pelanggan yang berubah-ubah. Penggunaan teknologi dalam manajemen penjadwalan dapat mengurangi ketidakseimbangan sumber daya manusia, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan biaya. Selain itu, pengembangan program pelatihan yang lebih berkelanjutan dan mencakup keterampilan teknis, interpersonal, serta manajerial, juga merupakan langkah penting yang perlu diambil oleh Cafe Titik Nol Trawas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi ketidakpuasan karyawan. Dari sisi pemberdayaan SDM, penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan penggajian yang lebih kompetitif serta pengaturan waktu kerja yang lebih fleksibel. Tingginya angka turnover menunjukkan perlunya peningkatan kebijakan retensi karyawan, dengan memberikan insentif yang lebih baik dan jalur karir yang jelas. Pemberian fasilitas seperti makan dan minum harian bagi karyawan merupakan langkah positif yang dapat memelihara motivasi dan kesejahteraan karyawan, namun masih diperlukan kebijakan yang lebih komprehensif terkait pengembangan karir dan keseimbangan pekerjaan-kehidupan (*work-life balance*). Dengan adanya kebijakan yang mendukung retensi karyawan, diharapkan tingkat turnover dapat dikurangi, dan karyawan merasa lebih termotivasi untuk bertahan di perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen SDM, terutama dalam konteks usaha kuliner di daerah. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan SDM yang efisien dalam bisnis kuliner dapat membantu pengusaha lain untuk mengelola SDM mereka dengan lebih baik. Penerapan prinsip-prinsip manajemen SDM yang lebih sistematis dan berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dan pelanggan. Dengan memperhatikan temuan-temuan ini, Cafe Titik Nol Trawas dapat meningkatkan manajemen SDM-nya untuk mendukung keberlanjutan dan kesuksesan bisnis dalam jangka panjang. Penerapan solusi berbasis teknologi dalam manajemen SDM dan kebijakan pemberdayaan karyawan yang lebih komprehensif akan memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional, kualitas pelayanan, dan kepuasan pelanggan.

Dalam skala yang lebih luas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen SDM di industri kuliner, serta memberikan panduan bagi usaha serupa untuk mengelola sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai rintangan. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi banyak orang, dan semoga diri saya selalu diberi semangat dan motivasi untuk terus berkarya dan berkembang dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2020). Analisis penjadwalan produksi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan di industri kuliner. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(3), 45–56.
- Astria, Y. M., Legiana, V., Fahrezy, R. A., Saragih, J. A., & Ken, W. R. . W. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia Dan Aspek Keuangan Pada Usaha Percetakan Cetakreasi Di Cibarusah Kab. Bekasi. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1228–1236. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.227>
- Azzahra, M., Abdurahman, A. I., & Alamsyah, A. (2023). Fenomena Ngopi di Coffee Shop Pada Gen Z. *Social Science Academic*, 1(2), 493–506. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3991>
- Mangkunegara, A. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Setiawan, A. (2021). *Strategi Pengelolaan SDM di Industri Kuliner*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Setiawan, A. (2021). Penerapan Lean Manufacturing untuk Efisiensi Operasional dan Produktivitas: Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 123–135.
- Sutrisno, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana: Jakarta.
- Suryani, S. (2021). Representasi image anak muda dalam budaya ngopi. *Tuturan: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(2), 1–10.